

# Kebijakan Hak Asasi Manusia Cargill

## Pendahuluan

Cargill menghubungkan petani dengan pasar, pelanggan dengan bahan makanan, dan keluarga dengan kebutuhan sehari-hari – yang bekerja di berbagai industri.

Cargill berada dalam posisi yang unik untuk memberikan dampak pada berbagai rantai pasok di seluruh dunia. Mulai dari pengadaan sumber dan produksi bahan baku seperti kedelai, kelapa sawit, dan kakao, hingga pengiriman dan pengangkutan barang yang diperdagangkan, Cargill memiliki kemampuan untuk memengaruhi dan bekerja sama dengan para pemangku kepentingan di berbagai rantai nilai tempat kami beroperasi.

Dengan jangkauan global dan jejak geografis kami, muncul tanggung jawab untuk memahami dan mengelola dampak kami terhadap hak asasi manusia yang terlibat dalam bisnis dan rantai pasok kami. Kami menyadari bahwa kemampuan kami untuk tumbuh sebagai perusahaan bergantung pada cara kami memperlakukan karyawan, cara kami memberdayakan masyarakat, dan seberapa baik kami melayani pelanggan kami.

### **Tujuan dan Ruang Lingkup**

Kebijakan Hak Asasi Manusia kami menguraikan komitmen kami terhadap hak asasi manusia di dalam operasi dan rantai pasok kami serta kebijakan ini berlaku untuk Cargill Incorporated beserta anak perusahaannya. Kami juga mengharapkan para pemasok dan mitra bisnis kami untuk menjunjung tinggi prinsip ini dan mendorong mereka untuk mengadopsi kebijakan serupa dalam bisnis mereka sendiri.

## Komitmen Cargill untuk Menghormati Hak Asasi Manusia

Hak asasi manusia merupakan hal yang mendasar di Cargill dan tindakan kami didorong oleh nilai-nilai dan budaya kami untuk mengutamakan manusia, memperjuangkan tindakan, dan merangkul tanggung jawab kami untuk melindungi manusia dan planet ini. Kami berkomitmen untuk menghormati hak asasi manusia semua karyawan Cargill dan semua orang yang kehidupan dan mata pencahariannya bersentuhan dengan kami. Cargill mematuhi undang-undang setempat dan menghargai hak asasi manusia yang diakui secara internasional di seluruh operasi dan rantai pasok kami serta komunitas tempat kami melakukan bisnis. Kami mengambil panduan dari standar dan deklarasi internasional, termasuk Prinsip Panduan PBB mengenai Bisnis dan Hak Asasi Manusia (UNGP), Piagam Hak Asasi Manusia Internasional, serta Prinsip Mendasar dan Hak Asasi Manusia di Tempat Kerja dari Organisasi Buruh Internasional. Sebagai perusahaan yang ikut menandatangani [United Nations Global Compact](#), kami juga berkomitmen untuk mempromosikan hak asasi manusia.

## Cara kami memenuhi Komitmen ini

### **Tata Kelola**

Chief Sustainability Officer (CSO) Cargill melapor langsung kepada Chief Executive Officer dan mengawasi pelaksanaan kebijakan dan program perusahaan untuk mewujudkan komitmen keberlanjutan global Cargill, termasuk hak asasi manusia. Wakil Presiden Global untuk Keberlanjutan Sosial, Pemimpin Hak Asasi Manusia Global, dan Pemimpin Pengadaan yang Bertanggung Jawab Global yang melapor melalui CSO bertanggung jawab untuk menyampaikan strategi hak asasi manusia dan pengadaan sumber yang bertanggung jawab, serta mengatur pelaksanaannya melalui tim lintas fungsi yang beragam. Pelaksanaan Kebijakan Hak Asasi Manusia Cargill diawasi oleh beberapa anggota Tim Eksekutif Cargill, termasuk Chief Human Resources Officer, General Counsel & Chief Compliance Officer, Business Operations and Supply Chain Chief Transformation Officer, dan Chief Sustainability Officer.

### **Kerangka Kerja Kebijakan**

Kerangka kerja Kebijakan Hak Asasi Manusia kami terdiri dari Kebijakan Hak Asasi Manusia ini serta kebijakan, pedoman, dan program lainnya yang dijelaskan di bawah ini. Bersama-sama, panduan kolektif ini membantu kami memenuhi komitmen hak asasi manusia dan menanamkan praktik hak asasi manusia dalam operasi dan rantai pasok kami.

### **Pedoman Perilaku Cargill**

Cargill memiliki seperangkat nilai yang kuat: melakukan hal yang benar, mengutamakan manusia, dan menjangkau lebih tinggi. [Pedoman Perilaku](#) Cargill menguraikan standar etika dan kepatuhan perusahaan kami dalam menjalankan bisnis di seluruh dunia dan berfungsi sebagai panduan bagi karyawan dalam menjalankan pekerjaan sehari-hari mereka. Pedoman Perilaku kami didasarkan pada tujuh Prinsip Panduan yang tertanam dalam budaya

*Diperbarui Januari*

kami dan berfungsi sebagai landasan bagi perilaku yang diharapkan dari semua karyawan.

### **Pedoman Perilaku Pemasok**

Pedoman Perilaku Pemasok kami mengajak mitra pemasok kami untuk menjunjung tinggi Prinsip Panduan yang sama. Kami percaya bahwa komitmen bersama terhadap perilaku etis dan integritas ini merupakan fondasi yang kuat bagi hubungan bisnis tepercaya yang menciptakan nilai bersama.

### **Kebijakan Khusus Rantai Pasok**

Cargill memiliki beberapa kebijakan dan komitmen khusus untuk rantai pasokan, termasuk yang berikut ini:

- *Kakao*: Janji Kakao Cargill menetapkan pendekatan kami dalam melindungi hak anak, meningkatkan kesadaran akan isu ketenagakerjaan, dan meningkatkan praktik kerja melalui pelatihan dan pendidikan bagi para petani kakao, komunitas, dan keluarga mereka.
- *Kelapa Sawit*: Kebijakan Cargill mengenai Minyak Kelapa Sawit Berkelanjutan menetapkan komitmen kami untuk mengakui dan menjunjung tinggi hak pekerja, penduduk asli, dan komunitas lokal dalam rantai pasok kelapa sawit.
- *Kedelai*: Kebijakan Cargill mengenai Kedelai Berkelanjutan – Asal Amerika Selatan menetapkan komitmen kami terhadap produksi kedelai yang berkelanjutan dan rantai pasok kedelai Amerika Selatan yang transparan dan berkelanjutan yang menghormati dan menjunjung tinggi hak pekerja, penduduk asli, dan komunitas. Rencana Aksi Kedelai Amerika Selatan dari Cargill menjelaskan jalur untuk mencapai komitmen ini.

### **Isu Hak Asasi Manusia yang Menonjol**

Isu hak asasi manusia yang menonjol dari Cargill merupakan inti dari strategi hak asasi manusia kami dan ditentukan – sejalan dengan UNGP – melalui penilaian hak asasi manusia, konsultasi internal dan eksternal, dan keterlibatan dalam forum kolaboratif berbagai pemangku kepentingan dan divalidasi oleh penasihat eksternal.

Kami memprioritaskan tindakan kami di area yang memiliki risiko terbesar bagi orang-orang dalam operasi dan rantai pasok kami dan berupaya mengidentifikasi serta mengatasi dampak negatif yang terjadi dan meremediasi dampak negatif yang disebabkan atau dikontribusikan oleh kami. Kami juga berusaha untuk fokus pada area di mana kami dapat memberikan dampak positif terbesar, dengan menggunakan pengaruh kami untuk memengaruhi perubahan.

Isu hak asasi manusia yang paling menonjol di Cargill adalah:

1. Kesehatan dan keselamatan
2. Suara Pekerja
3. Upah dan jam kerja yang adil
4. Kerja paksa
5. Tenaga kerja anak
6. Hak atas tanah

Memajukan kesetaraan dan pemberdayaan perempuan merupakan hal yang penting dalam mengatasi akar permasalahan dari isu-isu hak asasi manusia yang penting dan kami akan menggunakan hal ini sebagai lensa lintas sektoral dalam mengimplementasikan pekerjaan kami. Kami berusaha untuk memastikan perlakuan dan akses terhadap peluang yang adil, sambil berkontribusi pada perubahan sosial yang luas dengan memberdayakan perempuan dan mempromosikan kesetaraan untuk semua.

Daftar ini tidak dimaksudkan sebagai daftar lengkap semua isu hak asasi manusia yang ada di seluruh bisnis kami, dan kami akan terus menangani dan memperbarui daftar ini, sesuai kebutuhan. Cargill akan menilai isu hak asasi manusianya dengan menerapkan penilaian hak asasi manusia berbasis risiko secara berkala.

### **Kesehatan dan Keselamatan**

Kami berkomitmen pada budaya yang mengutamakan karyawan kami, dan semua aktivitas bisnis kami dilakukan dengan cara yang melindungi kesehatan dan keselamatan mereka yang hidupnya bersentuhan dengan kami. Meskipun keselamatan merupakan sebuah perjalanan yang membutuhkan fokus dan dedikasi yang berkelanjutan, kami menjalankan komitmen ini dengan membangun program dasar kami secara sistematis yang dirancang untuk melindungi karyawan kami dan memastikan tempat kerja yang aman dan sehat bagi semua.

### **Suara pekerja**

#### *Kebebasan berasosiasi*

Cargill menghormati hak pekerja untuk membentuk atau bergabung dengan organisasi buruh yang diakui secara

*Diperbarui Januari*

hukum, jika mereka menginginkannya, tanpa rasa takut akan adanya pembalasan, intimidasi, atau pelecehan. Kami berkomitmen untuk berdialog secara konstruktif dengan karyawan kami dan/atau perwakilan yang mereka pilih secara bebas.

#### *Antipelecehan/Antikekerasan*

Semua pekerja harus diperlakukan dengan bermartabat dan hormat serta merasa aman secara fisik, emosional, dan psikologis. Cargill tidak menolerir pelecehan atau kekerasan dalam bentuk apa pun. Kami akan segera bertindak untuk menyelidiki semua tuduhan sesuai dengan undang-undang yang berlaku dan kebijakan kami.

#### *Nondiskriminasi*

Cargill berkomitmen untuk menciptakan dan mempertahankan lingkungan kerja yang beragam, adil, dan inklusif, di mana semua pekerja diperlakukan dengan penuh martabat dan rasa hormat. Cargill melarang diskriminasi terhadap pekerja atau pelamar kerja berdasarkan ras, etnis, warna kulit, agama, asal kebangsaan, asal-usul, jenis kelamin, gender, identitas gender, ekspresi gender, orientasi seksual, usia, disabilitas, kehamilan, informasi genetik, status perkawinan, status keluarga, status kewarganegaraan, status veteran, status kemiliteran, afiliasi dengan serikat pekerja, afiliasi politik, dan/atau status lainnya yang dilindungi oleh undang-undang. Cargill menentang segala bentuk diskriminasi dan tetap berkomitmen terhadap kesempatan yang setara bagi semua orang.

### **Upah dan Jam Kerja yang Adil**

#### *Upah yang Adil*

Cargill berkomitmen untuk memberikan upah yang kompetitif, adil, dan setimpal, termasuk upah layak yang menghidupi karyawan kami beserta keluarganya. Kami mematuhi undang-undang setempat dan akan melangkah lebih jauh jika diperlukan untuk mendukung komitmen kami dalam mengutamakan manusia dan menyehatkan dunia dengan cara yang aman, bertanggung jawab, dan berkelanjutan.

#### *Jam kerja*

Kami berkomitmen untuk meningkatkan kesejahteraan pekerja melalui lingkungan kerja yang aman dan sehat yang mencakup kepatuhan terhadap undang-undang jam kerja yang berlaku, termasuk lembur. Jika tidak ada batasan hukum atau batasan hukum berada pada tingkat yang dapat merugikan keselamatan, kesehatan, dan kesejahteraan pekerja, kami akan mengatur jumlah jam kerja dan hari istirahat secara tepat setiap minggunya.

### **Kerja Paksa**

Cargill tidak menolerir penggunaan segala bentuk kerja paksa – termasuk semua kerja paksa di penjara, kerja paksa kontrak, kerja paksa ijon, dan segala bentuk perbudakan modern atau perdagangan manusia – di mana pun di dalam operasi dan rantai pasok kami. Kami akan bertindak untuk menghapuskan segala bentuk kerja paksa dari operasi dan rantai pasok kami sendiri melalui tindakan berikut:

- **Merekrut secara bertanggung jawab:** Pekerja tidak boleh membayar biaya perekrutan atau biaya serupa untuk mendapatkan pekerjaan. Biaya perekrutan harus ditanggung oleh pemberi kerja.
- **Menghormati syarat dan ketentuan kerja dengan transparansi:** Syarat dan ketentuan kerja harus dikomunikasikan kepada pekerja dalam bahasa yang mereka pahami, dan perubahannya harus dikomunikasikan secara transparan. Pekerja harus bebas untuk memutuskan hubungan kerja dengan pemberitahuan yang wajar, dan pekerja migran atau pekerja asing sementara harus diberi perlakuan dan perlindungan yang setara dengan pekerja lainnya.
- **Memungkinkan para pekerja untuk memiliki kebebasan bergerak:** Pekerja harus memiliki kemampuan untuk bergerak bebas dan tidak boleh dibatasi oleh pemberi kerja mereka melalui penyiksaan, kekerasan fisik, atau ancaman kekerasan atau pembalasan. Pekerja harus memegang kendali atas dokumen identifikasi pribadi mereka dan barang berharga lainnya.

### **Tenaga Kerja Anak**

Di Cargill, kami berupaya menghapuskan tenaga kerja anak dari operasi dan rantai pasok kami. Kami menerapkan sistem uji tuntas yang dirancang dengan tepat yang dimaksudkan untuk mengidentifikasi, mencegah, dan meremediasi tenaga kerja anak. Kami tidak akan mempekerjakan individu di bawah usia kerja yang sah atau usia wajib belajar (mana saja yang lebih rendah). Pekerja Cargill yang berusia di bawah 18 tahun tidak akan ditugaskan untuk melakukan pekerjaan yang berbahaya secara mental, fisik, atau sosial, atau yang menghilangkan kesempatan mereka untuk bersekolah. Dalam rantai pasok kami, kami mengurangi kerentanan anak-anak menjadi tenaga kerja anak dengan mendukung keluarga petani dan produsen melalui upaya pencegahan seperti meningkatkan pendapatan, akses ke pendidikan dan pekerjaan. Pendekatan terpadu kami menggabungkan pencegahan dengan sistem pemantauan berbasis rantai pasok dan didukung oleh jaringan aktivitas pengembangan masyarakat untuk

*Diperbarui Januari*

menangani kebutuhan penting.

### **Hak atas Tanah**

Kami berkomitmen untuk menghormati sumber daya tanah dan hak kepemilikan bagi semua orang, terutama bagi penduduk asli, komunitas setempat, dan kelompok etnis atau minoritas, serta mematuhi prinsip persetujuan atas dasar informasi di awal tanpa paksaan sebagai elemen utama untuk melindungi hak tersebut. Kami juga menghormati hak dan kebebasan para pembela hak asasi manusia dan lingkungan, mengakui peran penting yang mereka mainkan dalam melindungi hak penguasaan lahan, mempromosikan hak asasi manusia dan kelestarian lingkungan. Cargill mendukung Pedoman Sukarela Organisasi Pangan dan Pertanian (FAO) mengenai Penguasaan Lahan, Perikanan dan Hutan yang Bertanggung Jawab, yang membantu memastikan bahwa hak penguasaan lahan masyarakat setempat dilindungi.

### **Uji Tuntas Hak Asasi Manusia**

Dasar dari strategi kami adalah proses manajemen risiko untuk secara proaktif mengidentifikasi dan mengelola dampak hak asasi manusia. Kami terus meningkatkan program uji tuntas hak asasi manusia untuk mengidentifikasi, mencegah, memitigasi, dan memperhitungkan dampak hak asasi manusia dalam operasi dan rantai pasok kami. Kami mengambil panduan dari Prinsip Panduan PBB mengenai Bisnis dan Hak Asasi Manusia serta Pedoman Organisasi untuk Kerja Sama Ekonomi dan Pembangunan (OECD) untuk Perusahaan Bisnis Multinasional.

Di beberapa negara dan rantai pasok tertentu tempat kami beroperasi, terdapat risiko sistemik yang secara khusus sangat tinggi terhadap dampak buruk hak asasi manusia. Ini berarti bahwa kami perlu menerapkan uji tuntas hak asasi manusia yang lebih ketat untuk menilai risiko ini dan melakukan remediasi, jika diperlukan.

[Kebijakan Uji Tuntas Perusahaan Cargill](#) memberikan kejelasan pada proses uji tuntas kami dalam mengidentifikasi risiko dan berupaya untuk memastikan bahwa produk kami mematuhi. Pekerjaan kami di bidang ini didukung oleh tim multidisiplin untuk mengimplementasikan proses ini di seluruh bisnis kami.

### **Mekanisme Remediasi dan Pengaduan**

Sejalan dengan Prinsip Panduan PBB tentang Bisnis dan Hak Asasi Manusia, di mana kami telah menyebabkan atau berkontribusi terhadap dampak yang merugikan terhadap manusia, kami berkomitmen untuk menyediakan atau berkontribusi terhadap perbaikan, termasuk melalui [saluran pengaduan](#) yang ada. Kami terus meningkatkan kesadaran akan saluran pengaduan kami di antara para pekerja dan anggota masyarakat, termasuk dalam rantai pasok kami.

Individu dapat menyampaikan kekhawatiran apa pun secara anonim mengenai perilaku karyawan atau bisnis Cargill melalui [Saluran Terbuka Etika Cargill](#) yang tersedia 24 jam sehari, 7 hari seminggu untuk karyawan dan pihak ketiga di mana pun di seluruh dunia (tunduk pada batasan hukum di negara tertentu). Saluran ini dikelola oleh pihak ketiga untuk menjamin kerahasiaan dan perlindungan dari pembalasan.

*Januari 2024*